BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan Animasi

Ketika pembuatan bumper animasi pada sebuah presentasi atau untuk media promosi sebuah perusahaan menjadikan ini bagian yang sangat penting, karena ini menjadikan sebuah permulaan yang dapat menarik minat orang yang mendengarkan dan melihat. Jadi dalam pembuatan opening animasi untuk presentasi atau sebagainya tidak bisa asal asalan karena kita harus menyesuaikan juga aspek aspek apa yang diambil ketika kita membuat sebuah bumper animasi untuk media promosi atau yang lainya. Misalnya menentukan konsepnya, gaya apa yang akan di pakai seperti illustrasi yang bergerak, fotografi yang mengambil konsep kolase, gaya pop art, *visual effect* yang di gunakan, sound apa saja yang harus tentukan. di pepmbuatan *bumper* animasi kita bekerja layanya sutradara, produser, sinematografi, editor, *sound mixer* dll.

Hal tersebut diterapkan oleh praktikan pada saat yayasan ASGAR MUDA membuat sebuah opening animasi untuk memperkenalkan kota garut yang menjadi kota lahirnya yayasan ini. Yayasan ASGAR MUDA ini berorientasikan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat garut dengan mengusung dan melestarikan nilai nilai budaya Garut.

1.2 Tujuan Perancangan Profil Perushaan

Tujuan dari perancangan profil perushaan ini adalah untuk mengetahui tentang pentingnya bumper animation untuk media promisi yang harus di miliki Yayasan ASGAR MUDA ini.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Praktikan melakukan kerja praktek di sebuah yayasan yang bergerak pada bidang Pelestarian nilai nilai budaya di garut dan

pembangunan yaitu **YAYASAN ASGAR MUDA**,yang beralamat di jalan Muhammadiyah no 48 Garut kota 44114. ASGAR MUDA merupakan salah satu yayasan yang berlokasi di garut dan sudah berdiri sejak tahun 2007, praktikan memulai kerja praktek di bagian divisi desain.

Pelaksanaa kerja praktek dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2012 sampai bulan Juni 2012, dengan intesitas pertemuan 25 dan dilaksanakan setiap hari minggu. Jam kerja yang ditawarkan oleh yayasan ASGAR MUDA *flexible* karena kita hanya di beri satu proyek yang harus di selesaikan artinya praktikan di berikan wewenang untuk menyelesaikan dalam waktu secepatnya atau mengikuti prosedur yang setiap minggu datang untuk menunjukan progresnya dan yayasan juga memberi wewenang untuk mengambil atau meminta data yang dibutuhkan.